

## Implementasi Media Ujian Test Portal sebagai Solusi Ujian Pembelajaran Bahasa Jepang

**Dhea Fitri Anggrainy, Meira Anggia Putri**  
*Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNP*  
[anggrainydhea15@gmail.com](mailto:anggrainydhea15@gmail.com)

### *Abstrak*

*Seiring dengan perkembangan zaman, pembelajaran bahasa jepang bisa dilakukan dimana dan kapan saja. Kemudian dalam rangka mengujinya, diperlukan media yang tepat untuk menunjang pembelajaran tersebut. Media ujian test portal memiliki berbagai fitur unik yang sangat jarang dimiliki oleh media ujian daring lainnya, seperti peringatan kepada mahasiswa yang membuka tab lain selain halaman ujian, statistik hasil ujian, progress perkembangan ketika ujian berlangsung dan lain sebagainya. Artikel ini menggunakan metode deskriptif dan metode kepustakaan dan bertujuan untuk memaparkan: (1) bagaimana menanggulangi dan mendeteksi kecurangan mahasiswa dalam pembelajaran bahasa jepang; (2) sejauh mana dosen bisa mengawasi mahasiswa secara daring; (3) meminimalisir human error ketika koreksi nilai secara konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa situs test portal dapat mengurangi dan mendeteksi kecurangan mahasiswa dalam pembelajaran dan mendapatkan statistik hasil ujian secara langsung yang meminimalisir human error.*

**Kata Kunci :** *Testportal, Bahasa Jepang, Media, Ujian, Pembelajaran.*

### **PENDAHULUAN**

Ujian atau tes merupakan alat ukur atau prosedur yang ditempuh untuk mengukur serta menilai sejauh mana peserta didik dalam tujuan pembelajaran. Selain itu, ujian juga terdiri atas berbagai pertanyaan atau tugas tugas yang gunanya untuk mengukur perilaku peserta didik. Kemudian, ujian juga dijadikan sebagai alat evaluasi dalam menilai kemampuan pengetahuan dan keterampilan yang sudah diperoleh peserta didik (Yusrizal, 2020:1-4). Ujian juga merupakan salah satu jenis penilaian yang dapat diartikan sebagai proses dalam pengumpulan informasi mengenai proses dan hasil peserta didik dalam rangka membuat suatu keputusan berdasarkan kriteria tertentu (Naifah, 2021:6).

Berdasarkan penjelasan tersebut, ujian merupakan salah satu langkah penting dalam proses pembelajaran. Akan tetapi bagaimana jika nanti proses ujian ini tidak berlangsung dengan sebagaimana mestinya dan peserta didik justru menilai ujian ini sebagai ancaman, tentunya tujuan pembelajaran tidak akan tercapai dengan baik.

Tantangan utama dalam ujian adalah kecurangan dalam ujian atau biasa disebut dengan menyontek. Menurut Hamdani (2014, 2-4) menyontek berasal dari kata sontek yang berarti tiru atau menjiplak. Menyontek juga bertujuan untuk mencari jawaban atas soal soal yang diujikan yang dilakukan dengan berbagai hal dan dilakukan secara diam diam serta tidak diketahui orang lain. Praktik menyontek ini sangat sering ditemui dalam segala tingkat pendidikan mulai dari sekolah dasar hingga universitas.

Di era pandemi, sontek menyontek menjadi lebih liar lagi, hal ini dikarenakan peserta didik tidak diawasi secara langsung oleh pengajar. Berbagai aksi telah dilancarkan demi mendapatkan hasil yang maksimal walaupun dengan jalur belakang. Hal ini tentunya menjadi kerisauan baru bagi pengajar. Masalah ini sontek menyontek ini selalu menjadi polemik. Maka dari itu diperlukan suatu media yang bisa mencegah atau mengurangi tingkat kecurangan peserta didik. Agar peserta didik lebih fokus pada proses dibanding hasil dan pengajar bisa mendapatkan data aktual mengenai kemampuan peserta didik.

Selain itu, di masa sebelum pandemi, terkadang ada beberapa peserta didik yang mengeluh mengenai hasil ujian. Hal yang dikeluhkan adalah berupa, kesalahan koreksi pengajar (*human error*) dalam mengoreksi hasil ujian peserta didik. Hal ini berdampak pada kerugian yang dialami peserta didik, karena mendapatkan hasil yang tidak sesuai serta pengajar pun tidak mengetahui apakah hasil keseluruhan peserta didik valid atau tidak.

Maka dari itu, berdasarkan masalah diatas, penulis akan salah satu media web yaitu, *Test Portal*. *Test portal* merupakan salah satu web ujian dengan berbagai fitur, seperti waktu ujian, pemberitahuan jika akan menyontek dan juga hasil ujian yang tersedia dalam beberapa tampilan. Dengan aplikasi ini diharapkan dapat membantu pengajar bahasa jepang dalam memberikan ujian secara daring.

## **METODE PENELITIAN**

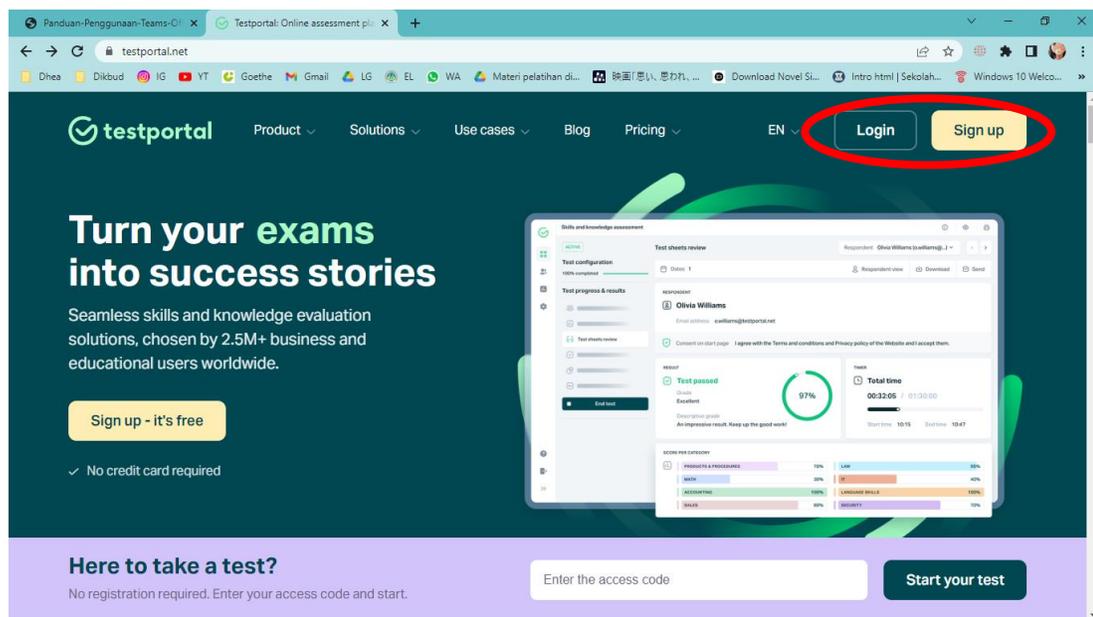
Makalah ini disusun menggunakan metode deskriptif dan metode kepustakaan. Metode deskriptif merupakan jenis penelitian yang mengusahakan penggambaran fenomena yang terjadi secara nyata dan aktual, karena penelitian ini dibuat untuk deskripsi atau gambaran secara faktual, dan akurat mengenai fakta fakta, sifat dan hubungan antar fenomena yang diselidiki

(Ajat Rukajat, 2018:1). Sedangkan metode kepustakaan atau biasa disebut dengan studi pustaka, merupakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian (Zed, 2004:3)

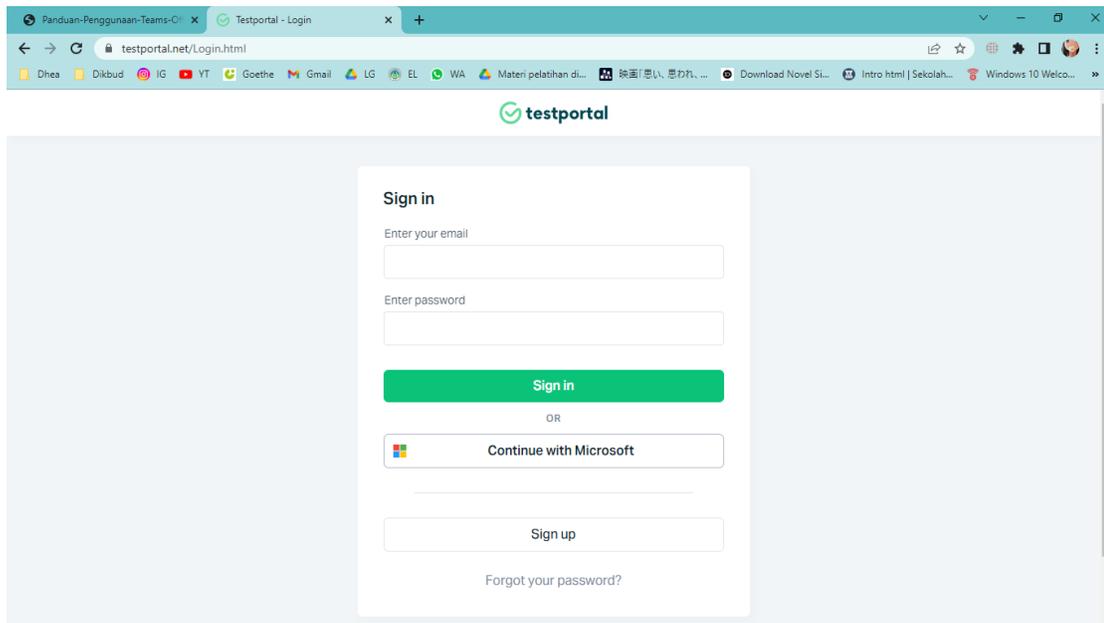
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Seiring dengan perkembangan zaman, banyak aplikasi dan web gratis yang tersedia di internet. Aplikasi dan web ini bisa di gunakan dengan mudah dan cepat. Dari banyaknya aplikasi dan web, *test portal* merupakan salah satu web terbaik dalam media ujian *online*. Web ini bisa mudah ditemukan di *search engine*. *Test portal* merupakan web ujian *online* dengan banyak fitur. Mulai dari pencegahan peserta didik menyontek hingga analitis hasil ujian peserta didik. Salah satu media ujian *online* itu adalah *test portal*.

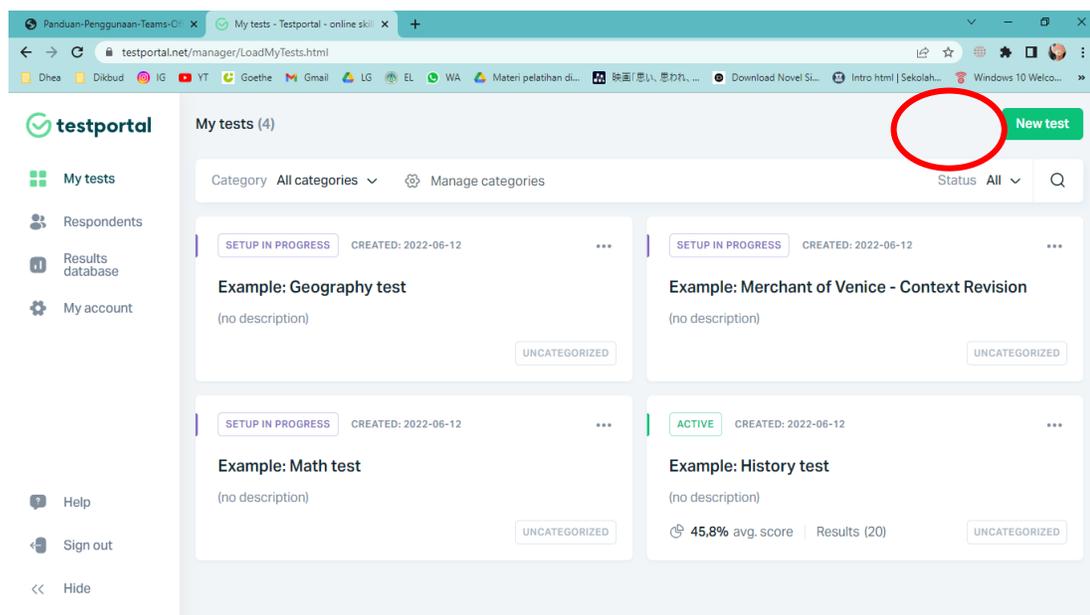
- a. Buka web browser (Edge, Chrome, Mozilla Firefox dan lain lain. Masukkan *url https://www.testportal.net/* . Kemudian klik *login* untuk masuk atau *sign up* jika belum mendaftar sebelumnya.



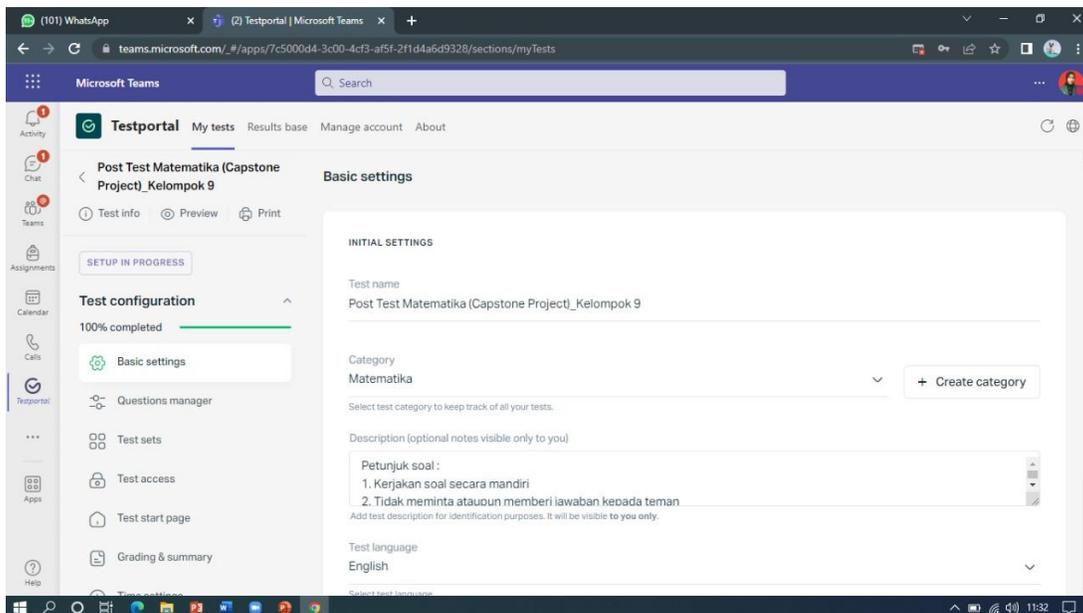
b. Login menggunakan *email* yang sudah didaftarkan sebelumnya, kemudian *sign in*



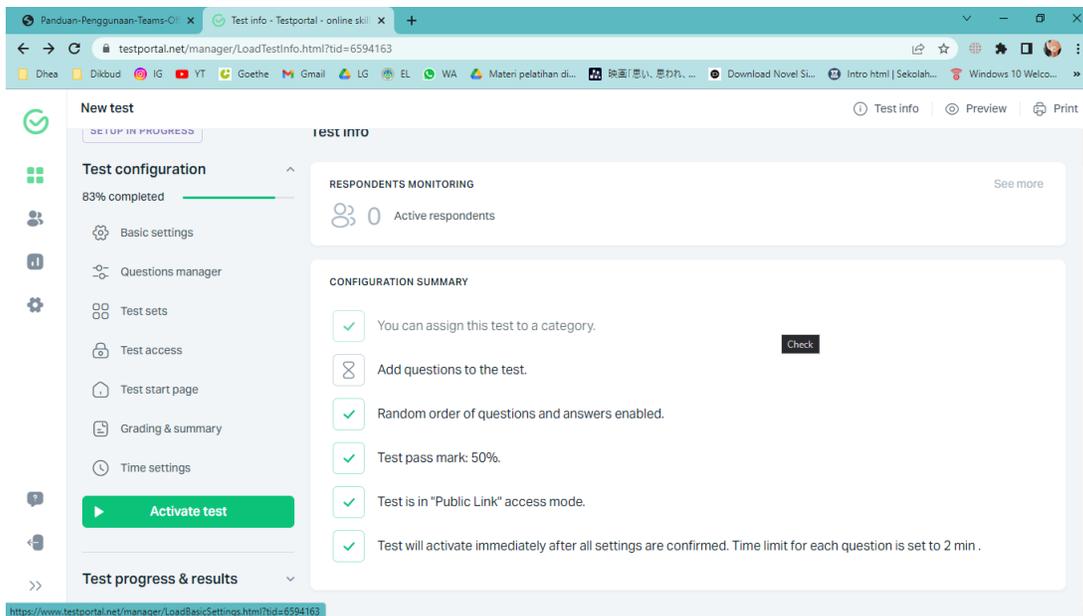
c. Klik *new test* untuk menambahkan *test* baru



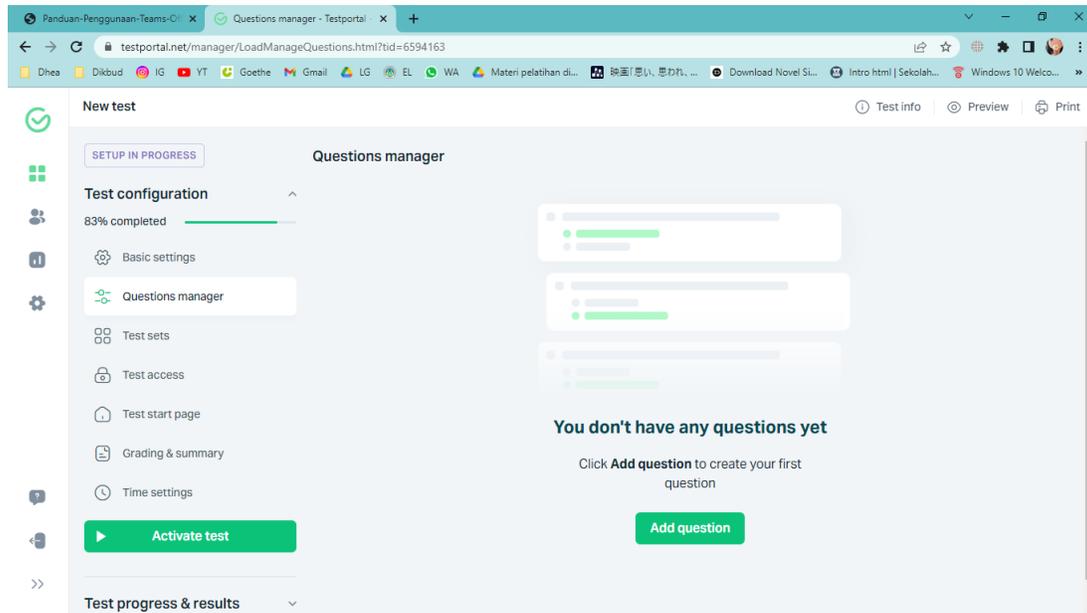
d. Isi bagian yang diperlukan



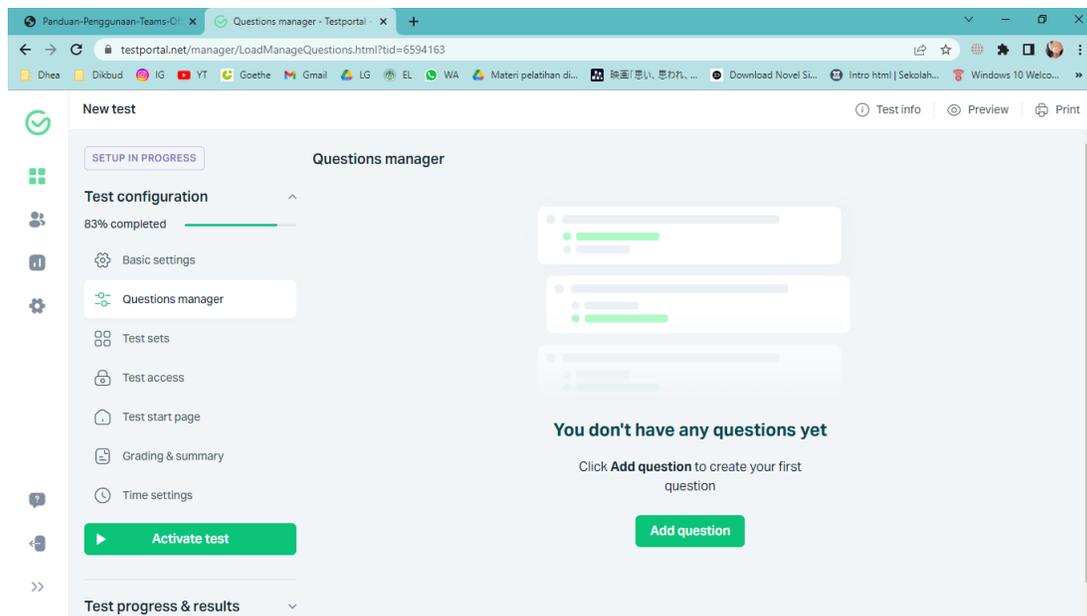
e. Tambahkan pertanyaan dengan klik “add questions to the test”.



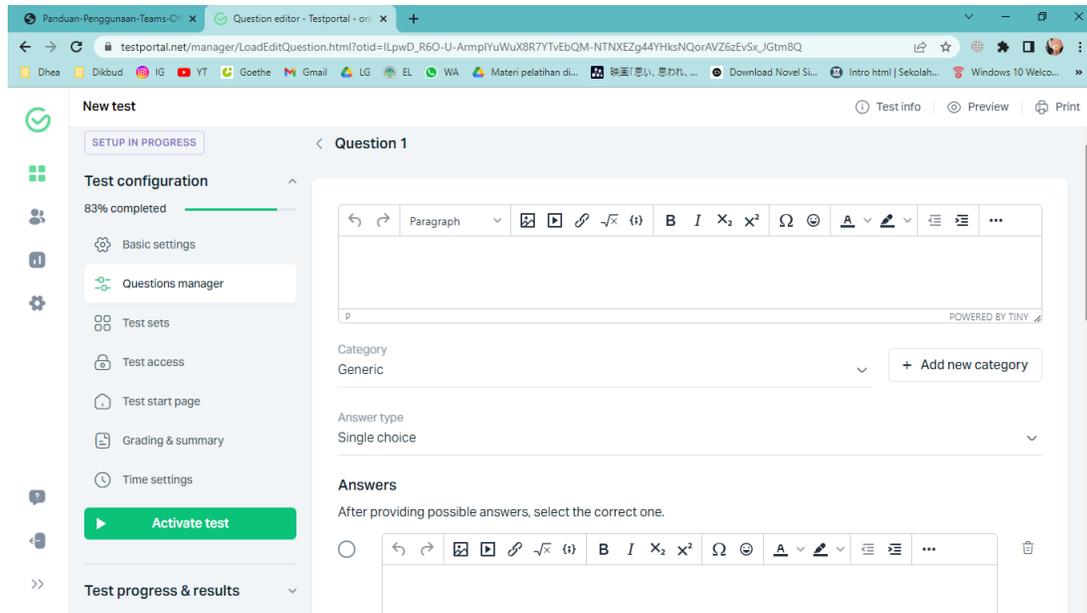
f. Tambahkan pertanyaan dengan 'add question'



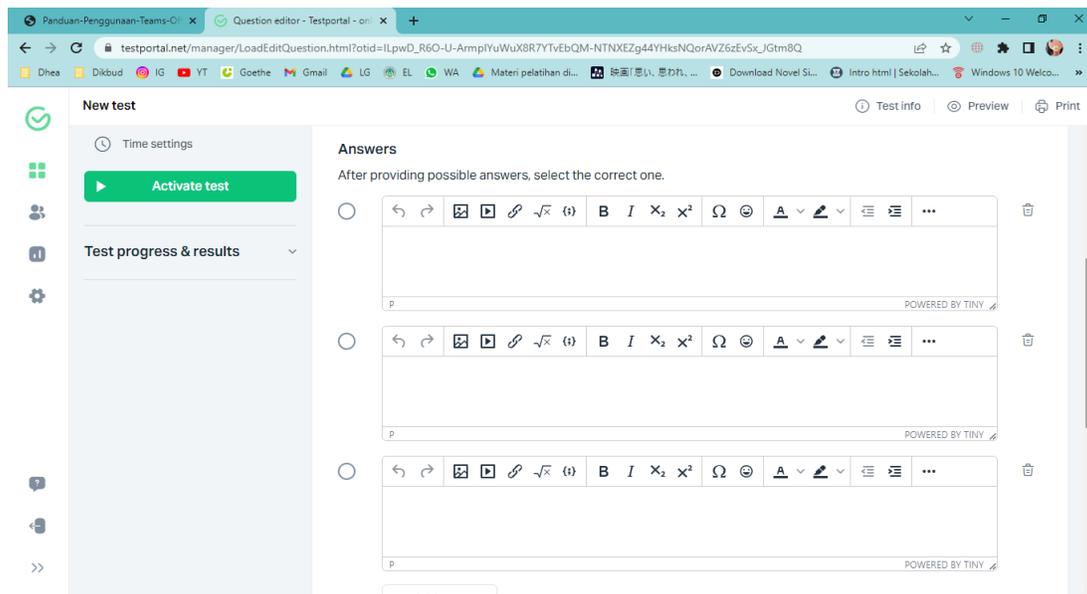
g. Lalu masukkan pertanyaan pertanyaan yang sudah disiapkan



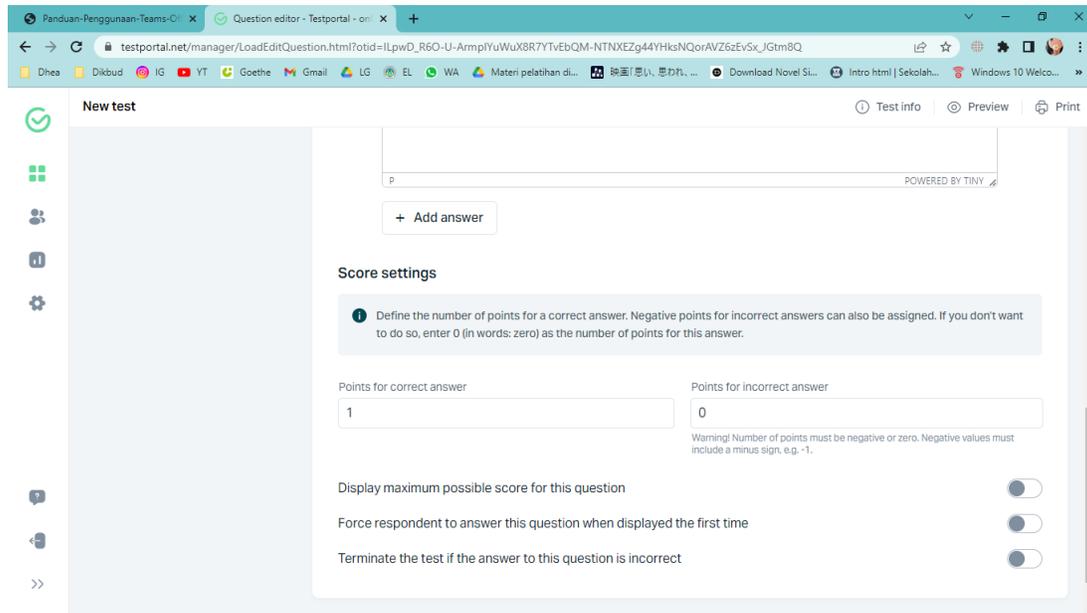
h. Kemudian, masukkan pertanyaan yang sudah disiapkan terlebih dahulu



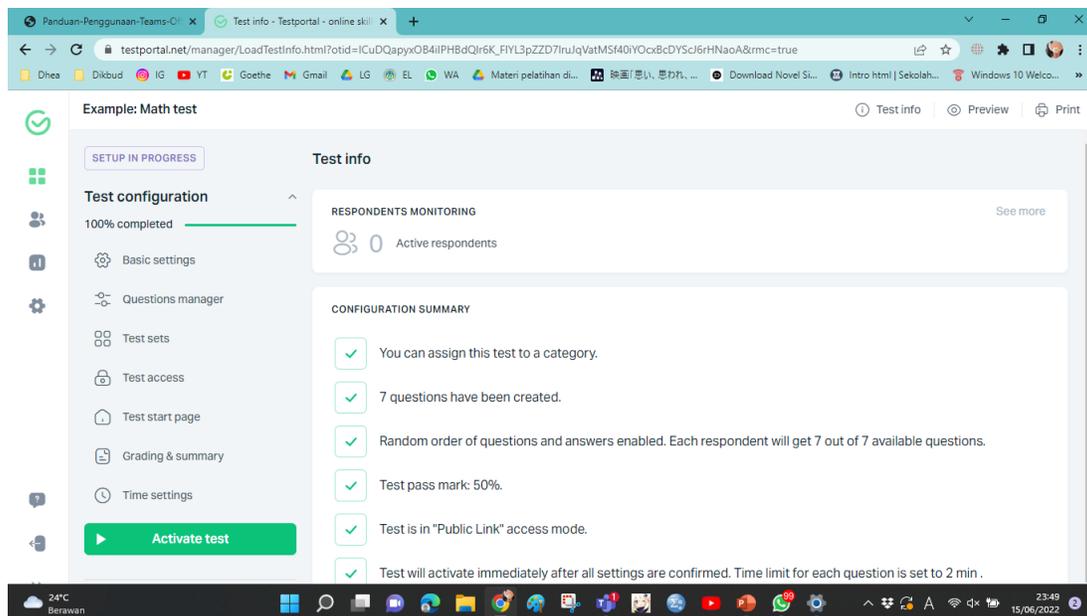
i. Scroll ke bawah untuk memasukkan jawaban, tekan lingkaran di samping jawaban untuk jawaban yang benar



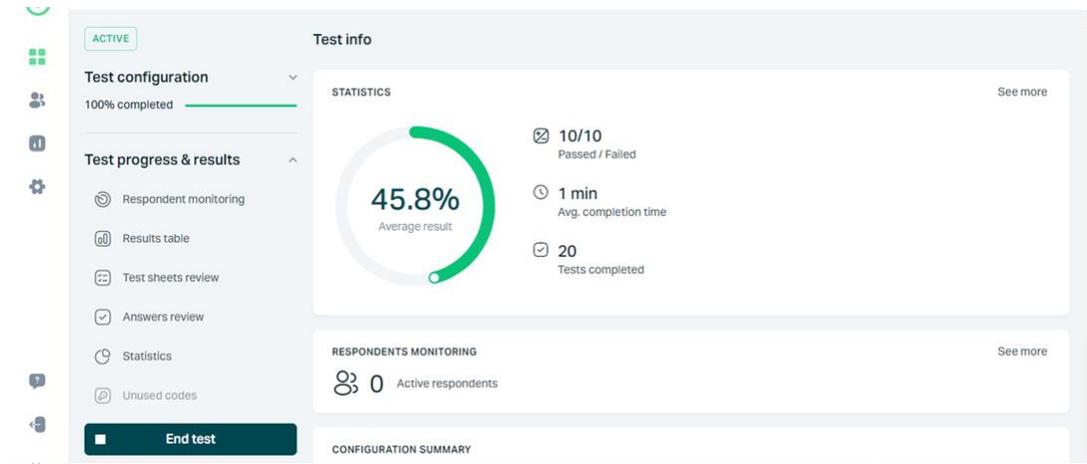
j. Lalu *setting* untuk nilai akhirnya



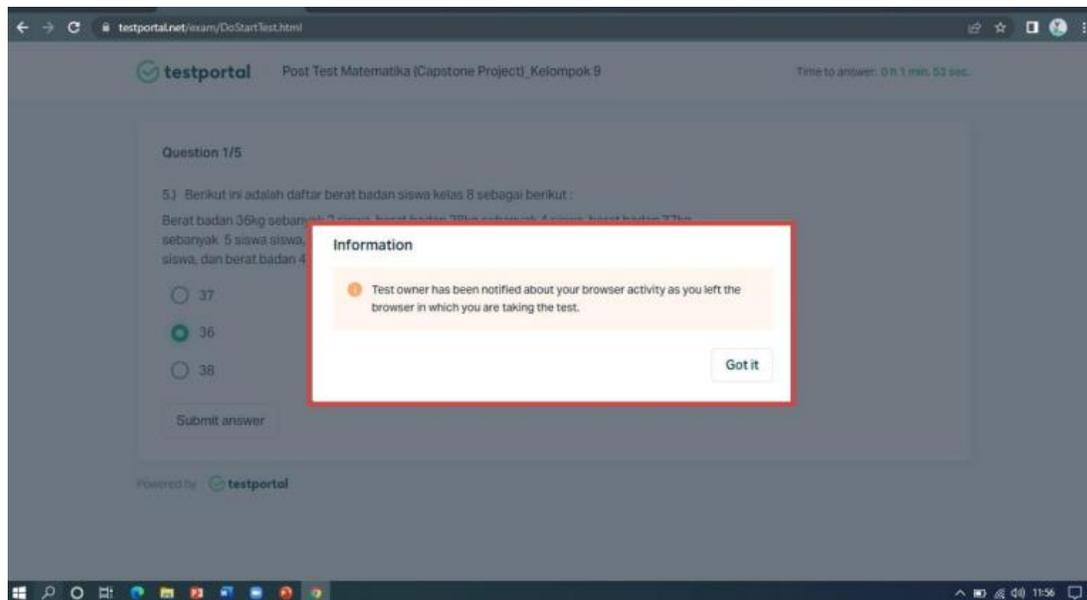
k. Kemudian aktifkan *testnya* dengan mengklik “*Activate test*”



1. Terakhir kita bisa melihat hasil siswa yang mengerjakan *test* tersebut



- m. Berikut merupakan notifikasi ketika peserta didik membuka tab lain



### Kelebihan dan kekurangan

Setiap media tentunya memiliki kekurangan dan kelebihan masing masing. Berikut merupakan beberapa kelebihan dari web *test portal*:

- a) Bisa mengurangi risiko mahasiswa menyontek secara daring dengan pemberitahuan ketika membuka tab lain
- b) Bisa mendapatkan data lebih cepat dan rapih dibanding metode konvensional

Sedangkan kekurangannya adalah ada kemungkinan mahasiswa menggunakan perangkat ganda ketika mengerjakan ujian, sehingga mahasiswa bisa menggunakan search engine di perangkat lain dalam mencari jawaban.

### KESIMPULAN

Menyontek merupakan salah satu tantangan bagi pengajar. Maka dari itu diperlukan suatu media agar bisa mengurangi tingkat kecurangan, salah satunya adalah penggunaan media *test portal*. Dengan menggunakan *test portal* indikasi kecurangan ketika ujian pembelajaran Bahasa Jepang bisa diatasi dengan *test portal* jika mahasiswa tidak menggunakan perangkat ganda. Pemeriksaan jawaban mahasiswa oleh dosen bisa lebih cepat dilakukan melalui *test portal* dan data yang disajikan lebih rapih

### REFERENSI

- A few words about who we are and what drives us to act.* (2022, November 7). Retrieved from *Test Portal*: <https://www.testportal.net/en/about/>
- Hamdani, R. U. (2014). *Menyontek...? Yukk!! Hmm...Nggak Ah!!* Jakarta: TransMedia.
- Zed, Mestika. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Naifah. (2021). *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab*. Semarang: Southeast Asian Publishing.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. Sleman: Deepublish.
- Yusrizal, & Rahmati. (2020). *Tes Hasil Belajar*. Aceh: Percetakan Bandar di Lamgugob Banda Aceh.